



► PEMADAM KEBAKARAN

# Jogja Siapkan 700 Sukarelawan

**JOGJA**—Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kota Jogja menyiapkan sebanyak 703 sukarelawan yang tersebar di 613 RW di Kota Jogja. Para sukarelawan tersebut diharapkan membantu mencegah terjadinya kebakaran di wilayahnya.

Triyo Handoko  
[triyo@harianjogja.com](mailto:triyo@harianjogja.com)

Kepala Dinas Damkar Kota Jogja Octo Noor Arafat menyebutkan tujuan pokok pembentukan kelompok sukarelawan antara lain untuk mengantisipasi adanya kebakaran di setiap RW di Jogja. *Kedua*, untuk penanggulangan dini jika terjadi kebakaran. Selain

- Kota Jogja menyiapkan ratusan sukarelawan pemadam kebakaran.
- Sukarelawan diharapkan dapat membantu mengurangi angka peristiwa kebakaran serta melakukan penanganan saat terjadi kebakaran.

itu sukarelawan diharapkan dapat membantu mengkondisikan lokasi ketika terjadi kebakaran sebelum petugas Damkar datang.

"Sebelum resmi jadi sukarelawan, mereka sudah dibekali dengan diklat yang kami lakukan sehingga punya pengetahuan dasar untuk melakukan tiga hal tersebut," jelasnya, Minggu (5/6).

Diklat yang harus ditempuh sukarelawan kebakaran sekitar dua

bulan. Evaluasi dijadwalkan setiap bulan sekali. "Setelah selesai diklat pun ada evaluasi-evaluasi yang dilakukan bersama dengan petugas kami agar mereka semakin matang," ujarnya.

Ia menambahkan keberadaan sukarelawan ini sangat membantu Dinas Damkar. Tidak hanya untuk kebakaran tapi juga untuk kegiatan evakuasi kejadian tertentu yang penanganannya dilakukan Damkar. Mengingat pada 2021 tercatat ada 368 kejadian yang harus dievakuasi oleh Damkar Jogja, adapun kebakaran di angka 50 kejadian.

"Misalnya kalau ada ular atau tawon yang berpotensi menyerang warga, mereka yang mengevakuasinya. Paling banyak kami lakukan justru evakuasi bukan pemadaman kebakaran," jelasnya.

Sehingga dengan adanya kelompok

sukarelawan ini permintaan warga untuk evakuasi dapat dipenuhi. "Jadi misalnya dalam satu waktu ada lebih dari dua permintaan evakuasi, kami juga bisa mengerahkan sukarelawan yang ada mengingat mereka juga tersebar di tiap wilayah Jogja," katanya.

Kasi Penyelamatan dan Penanganan Dinas Damkar Timur Dalyanto menyebut kelompok sukarelawan sebagai garda terdepan. Karena jumlah dan ketersebaran mereka yang merata jika dibanding jumlah personel Damkar. Keterampilan sukarelawan sudah mumpuni untuk menangani pemadaman kebakaran dan evakuasi. "Mereka bahkan juga bisa mengedukasi warga lain di sekitarnya. Sehingga keberadaan kelompok sukarelawan ini dapat mengurangi beban kerja Dinas Damkar," ucapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005